

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Pendidikan Peserta Didik Di SMP Negeri 4 Lembo Raya, Morowali Utara

Jearne Felix Imbang¹, Maria Theresia Exzavania Panda Raja², Gracsia Indi Seakanan³, Putri Agnes Walukow⁴, Monica Ecipitria Yosukule⁵

Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon

^{1,2,3,4,5}: felixjimbang@gmail.com, Vaniaexa3@gmail.com, gracsiaseakanan@gmail.com,
putriwalukow@gmail.com, monicaecipitriayosukule@gmail.com

Published: January , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya, Kabupaten Morowali Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian terdiri atas 80 peserta didik SMP Negeri 4 Lembo Raya. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang bersifat negatif terhadap perkembangan pendidikan peserta didik, namun tingkat hubungan tersebut tergolong lemah dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,227$ dan tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi $p = 0,055$. Analisis regresi mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial hanya memberikan kontribusi sebesar 5,2% terhadap perkembangan pendidikan peserta didik, sedangkan 94,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil uji signifikansi memperlihatkan bahwa penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial bukan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perkembangan pendidikan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang lebih besar terhadap faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih kuat dalam mendukung perkembangan pendidikan peserta didik.

Kata Kunci: *penggunaan media sosial, perkembangan pendidikan, peserta didik SMP*

ABSTRACT

This study was conducted to investigate the influence of social media usage on students' educational development at SMP Negeri 4 Lembo Raya, North Morowali. A quantitative approach with a survey method was employed in this research. The participants consisted of 80 students from SMP Negeri 4 Lembo Raya. Data were collected through questionnaires and analyzed using Pearson correlation and simple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings reveal that social media use has a negative relationship with students' educational development; however, the strength of the relationship is weak and statistically insignificant, as indicated by a correlation coefficient of $r = -0.227$ and a significance value of 0.055. The regression analysis demonstrates that social media use accounts for only 5.2% of the variation in students' educational development, while the remaining 94.8% is influenced by other factors not examined in this study. The significance test further confirms that social media use does not have a significant effect on students' educational development at SMP Negeri 4 Lembo Raya. Based on these results, it can be concluded that social media use is not a primary determinant of students' educational development. Consequently, greater emphasis should be placed on other factors that play a more substantial role in supporting students' educational growth.

Keywords: *social media use, educational development, students of junior high school*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, terutama dalam bidang media sosial, telah membawa perubahan dan kemajuan yang cukup besar dalam kehidupan manusia, khususnya bagi peserta didik. Di era digital saat ini, teknologi dimanfaatkan secara luas untuk mempermudah berbagai aktivitas serta menunjang kebutuhan sehari-hari. Kemajuan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah memicu

perubahan signifikan dalam struktur sosial dan budaya masyarakat. Teknologi digital dan media sosial tidak hanya mempercepat arus komunikasi dan informasi, tetapi juga mengubah cara manusia berinteraksi, belajar, dan menjalani aktivitas dalam ruang lingkup global. Kondisi ini menyebabkan hampir seluruh aktivitas kehidupan modern tidak terlepas dari penggunaan teknologi (Hawarini et al., 2025). Media sosial pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 dengan konsep berbasis kepercayaan, dan sejak awal tahun 2000-an hingga sekarang, popularitasnya terus meningkat di berbagai lapisan masyarakat. Perkembangan media sosial turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas kerja sehingga mendorong produktivitas di berbagai bidang kehidupan.

Saat ini, kelompok pengguna media sosial terbesar berasal dari kalangan pelajar atau peserta didik. Melalui berbagai platform media smial, mereka dapat berkomunikasi dengan mudah meskipun terpisah oleh jarak yang jauh. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup mang melekat dalam keseharian peserta didik. Pesatnya perkembangan tersebut menjadikan media sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku peserta didik. Media sosial memberikan pengaruh yang luas terhadap cara peserta didik memandang lingkungan, berinteraksi dengan orang lain, serta mengambil keputusan dalam kehidupan sosial. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku peserta didik serta bagaimana pemanfaatannya dapat diarahkan secara positif untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri.

Di sisi lain, media sosial juga menawarkan berbagai dampak positif bagi peserta didik, seperti kemudahan dalam berkomunikasi dan perluasan wawasan pengetahuan. Namun, perkembangan teknologi yang sangat cepat juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijaksana. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengganggu konsentrasi belajar serta menurunkan tingkat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan akademik. Dengan demikian, dampak media sosial sangat bergantung pada cara individu memanfaatkan teknologi tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya, Morowali Utara. Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses berbagai informasi dan inovasi terbaru. Oleh karena itu, pemahaman mengenai dampak media sosial terhadap pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, pendidik, dan peserta didik dalam mengarahkan penggunaan media sosial secara bijak dan proporsional guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lembo Raya, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan jumlah responden sebanyak 80 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang disusun untuk mengukur tingkat penggunaan media sosial serta perkembangan pendidikan peserta didik. Metode angket dipilih karena dinilai efektif dan efisien dalam memperoleh data dari responden (Sugiyono, 2019). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat hebugan antara variabel, sedangkan regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel Hasil Uji Korelasi antara Penggunaan Media Sosial dan Perkembangan Pendidikan Peserta Didik

Penggunaan media sosial	Pearson Correlation	1	-,227
	Sig. (2-tailed)		,055
	N	80	72
Perkembangan pendidikan peserta didik	Pearson Correlation	-,227	1
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	72	72

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan negatif antara penggunaan media sosial dan perkembangan pendidikan peserta didik dengan nilai $r = -0,227$ dan $p = 0,055$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Artinya, peningkatan penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan perkembangan pendidikan peserta didik, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,052, yang berarti bahwa penggunaan media sosial hanya menjelaskan 5,2% variasi perkembangan pendidikan peserta didik. Sebagian besar variasi perkembangan pendidikan peserta didik, yaitu 94,8%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, kualitas pembelajaran, dan peran guru.

Uji F menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan dengan nilai $F = 3,811$ dan $p = 0,055$. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik meskipun koefisien regresinya bernilai negatif. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial bukan faktor utama yang menentukan perkembangan pendidikan peserta didik.

Tabel Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 ^a	,052	,038	5,316

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai $F = 3,811$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,055$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak signifikan, sehingga penggunaan media sosial secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya.

Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,716	1	107,716	3,811	,055 ^b
	Residual	1978,284	70	28,261		
	Total	2086,000	71			

Hasil uji t menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki nilai koefisien regresi sebesar $B = -0,194$, dengan nilai $t = -1,952$ dan tingkat signifikansi $p = 0,055$. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan perkembangan pendidikan peserta didik sebesar 0,194.

Namun, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik.

Tabel Persamaan Regresi					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	59,672	4,064		14,683
	agresivitas	-,194	,099	-,227	-1,952
					Sig. ,000
					,055

Persamaan regresi linear yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 59,672 - 0,194X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila penggunaan media sosial bernilai nol, maka tingkat perkembangan pendidikan peserta didik sebesar 59,672. Sementara itu, peningkatan penggunaan media sosial cenderung menurunkan perkembangan pendidikan peserta didik, meskipun penurunan tersebut tidak signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan media sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang melebihi batas 0,05 ($p = 0,055$), serta nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,227$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif dengan tingkat kecerdasan yang lemah.

Besarnya kontribusi penggunaan media sosial terhadap perkembangan pendidikan peserta didik tergolong kecil, yakni sebesar 5,2%. Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan pendidikan peserta didik lebih dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penggunaan media sosial, seperti motivasi belajar, dukungan dari keluarga, mutu proses pembelajaran di sekolah, serta kualitas interaksi antara guru dan peserta didik.

Arah hubungan negatif yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang kurang terkontrol berpotensi mengurangi alokasi waktu belajar serta menurunkan tingkat konsentrasi peserta didik dalam aktivitas akademik. Peserta didik yang menghabiskan waktu lebih banyak untuk mengakses media sosial cenderung memiliki fokus belajar yang lebih rendah. Meskipun demikian, karena pengaruh yang ditemukan tidak signifikan, penggunaan media sosial belum dapat dikategorikan sebagai faktor utama yang menentukan perkembangan pendidikan peserta didik.

Oleh karena itu, penggunaan media sosial dapat dipandang sebagai faktor pendukung yang dampaknya sangat ditentukan oleh cara dan pola pemanfaatannya. Apabila media sosial dimanfaatkan secara bijak dan diarahkan pada kepentingan edukatif, maka media sosial berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji korelasi Pearson dan analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar $r = -0,227$ yang menandakan adanya hubungan negatif dengan tingkat kecerdasan yang rendah antara penggunaan media sosial dan perkembangan pendidikan peserta didik.

Hubungan negatif tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan perkembangan pendidikan peserta didik, meskipun penurunan yang terjadi relatif kecil.

Hasil pengujian signifikansi memperlihatkan nilai $p = 0,055$, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, hubungan antara penggunaan media sosial dan perkembangan pendidikan peserta didik tidak signifikan. Dengan demikian, penggunaan media sosial tidak dapat dinyatakan sebagai variabel yang secara langsung memengaruhi perkembangan pendidikan peserta didik.

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,052, yang berarti bahwa penggunaan media sosial hanya menyumbang sebesar 5,2% terhadap variasi perkembangan pendidikan peserta didik. Sementara itu, sebesar 94,8% variasi perkembangan

pendidikan peserta didik dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta peran guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 3,811 dengan tingkat signifikansi $p = 0,055$, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak signifikan. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $B = -0,194$ dengan nilai $t = -1,952$ dan tingkat signifikansi $p = 0,055$. Temuan ini semakin menegaskan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan pendidikan peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial bukan merupakan faktor utama yang menentukan perkembangan pendidikan peserta didik di SMP Negeri 4 Lembo Raya. Meskipun arah hubungan yang ditemukan menunjukkan kecenderungan negatif, pengaruh tersebut bersifat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap perkembangan pendidikan peserta didik dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis nol diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawarini, N., et al. (2025). The Influence of Digital Technology in the Transformation of Sociocultural Communication. Innovative: *Journal of Social Science Research*, 5(3).
- Rahman, J. (n.d.). Pengaruh Media Sosial bagi Proses Belajar Siswa. Banjarmasin: Sub Bagian Informasi dan Humas, Kanwil Kemenag Prov. Kalsel.
- Samili, A. O., Adjam, S., Ibrahim, F., & Hasim, J. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan. *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia*, 2(1), 10-17.
- Syahraini, K., Zakariah, A., & Novita. (2024). Peran Media Sosial terhadap Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(4), 118-128.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turkle, S. (2011). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.